Nama : Rizki Hanif A.M

NIM : L200180201

Kelas : G

Modul 4

```
class MhsTIF(object):
     def __init__(self, nama, nim, kota, us):
          self.nama = nama
          self.nim = nim
          self.kota = kota
         self.uangSaku = us
     def __str__(self):
          s = self.nama + ', nim ' + str(self.nim)\
              + '. Tinggal di ' + self.kota\
              + '. Uang saku Rp ' + str(self.uangSalu)\
              + '. tiap bulannya.'
          return s
c0 = MhsTIF("Bintang", 10, "Sukoharjo", 240000)
c1 = MhsTIF("Baity", 51, "Sragen", 230000)
c2 = MhsTIF("Ceyl", 2, "Surakarta", 250000)
c3 = MhsTIF("Alfian", 18, "Surakarta", 235000)
c4 = MhsTIF("Riska", 4, "Boyolali", 240000)
c5 = MhsTIF("Inung", 31, "Salatiga", 250000)
c6 = MhsTIF("Inung", 13, "Klaten", 245000)
c7 = MhsTIF("Ulin", 5, "Wonogiri", 245000)
c8 = MhsTIF("Aviza", 23, "Klaten", 245000)
c9 = MhsTIF("Danang", 64, "Karanganyar", 270000)
c10 = MhsTIF("Tika", 29, "Purwodadi", 265000)
Daftar = [c0, c1, c2, c3, c4, c5, c6, c7, c8, c9, c10]
def cariAsal():
    target = input("Masukkan kota: ")
     x = []
     for i in range (len(Daftar)):
         if target == Daftar[i].kota:
              x.append(i)
     print(x)
#No. 2
def cariUSTerkecil():
    terkecil = Daftar[0].uangSaku
```

```
for i in range (len(Daftar)):
        if terkecil > Daftar[i].uangSaku:
           terkecil = Daftar[i].uangSaku
    return terkecil
def cariUSTerkecil2():
    terkecil = Daftar[0].uangSaku
   x = []
    a = cariUSTerkecil
    for i in range (len(Daftar)):
        if terkecil > Daftar[i].uangSaku:
            terkecil = Daftar[i].uangSaku
    for i in range (len(Daftar)):
       if Daftar[i].uangSaku == terkecil:
           x.append(Daftar[i].nama)
    return x
#No. 4
def carikurang25():
   a = 250000
    x = []
    for i in range(len(Daftar)):
       if Daftar[i].uangSaku < a:</pre>
           x.append(Daftar[i].nama)
    return x
```

```
class node(object):
    def __init__ (self, data, next = None):
       self.data = data
       self.next = next
    def cariLinkedList(self, dicari):
       curNode = self
        while curNode is not None:
            if curNode.next != None:
                if curNode.data != dicari:
                    curNode = curNode.next
                   print ("Data", dicari, "ada dalam Linked List")
            elif curNode.next == None:
               print ("Data", dicari, "tidak ada dalam Linked List")
                break
a = node(45)
menu = a
a.next = node (9)
a = a.next
a.next = node (17)
a = a.next
a.next = node (23)
menu.cariLinkedList(9)
menu.cariLinkedList(22)
```

```
A = [2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22]
#No. 6
def binSe(target):
   low = 0
   high = len(A)
    while low < high:
       mid = (high + low) // 2
        if A[mid] == target:
            return "Target pada indeks " + str(mid)
        elif target < A[mid]:</pre>
           high = mid - 1
        else:
            low = mid + 1
    return False
#No. 7
B = [2, 3, 5, 6, 6, 6, 8, 9, 9, 10, 11, 12, 13, 13, 14]
def binSe2(target):
    low = 0
   high = len(B)
    x = []
    while low < high:
        if B[low] == target:
            x.append(low)
            low+=1
        else:
           low+=1
    return x
```

```
print("""Karena menggunakan konsep Big-O. Dimana yang dipakai
adalah rumus O(\log n) dengan rincian 1 = 1, 2 = 2, 4 = 3, 10 = 4, 100 = 7, 1000=
Di mana log berasal dari pangkat log berbasis 2. Dengan begitu dapat mengetahui
maksimal tebakan.
Untuk pola sendiri:
       apabila ingin menebak angka 70
       a = nilai tebakan pertama // 2
       tebakan selanjutnya = nilai tebakan "lebih dari" + a
       *jika hasil tebakan selanjutnya "kurang dari", maka nilai yang dipakai
       tetap nilai lebih dari sebelumnya*
       a = a // 2
    Simulasi
       tebakan ke 1: 50 (mengambil nilai tengah) jawaban= "lebih dari itu"
       tebakan ke 2: 75 (dari 50 + 25) jawaban = "kurang dari itu"
       tebakan ke 3: 62 (dari 50 + 12) jawaban = "lebih dari itu"
       tebakan ke 4: 68 (dari 62 + 6) jawaban = "lebih dari itu"
       tebakan ke 5: 71 (dari 68 + 3) jawaban = "kurang dari itu"
       tebakan ke 6: 69 (dari 68 + 1) jawaban = "lebih dari itu"
       tebakan ke 7: antara 71 dan 69 hanya ada 1 angka = 70!!!
""")
```

```
Python 3.6.5 (v3.6.5:f59c0932b4, Mar 28 2018, 17:00:18) [MSC v.1900 64 bit (AMD64)
] on win32
Type "copyright", "credits" or "license()" for more information.
RESTART: E:\Materi Kuliah\Semester 4\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\Modul4
\No. 1-4.py
>>> cariAsal()
Masukkan kota: Klaten
[6, 8]
>>> cariUSTerkecil()
230000
>>> cariUSTerkecil2()
['Baity']
>>> carikurang25()
['Bintang', 'Baity', 'Alfian', 'Riska', 'Amar', 'Ulin', 'Aviza']
RESTART: E:\Materi Kuliah\Semester 4\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\Modul4
\No. 5.py
Data 9 ada dalam Linked List
Data 22 tidak ada dalam Linked List
RESTART: E:\Materi Kuliah\Semester 4\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\Modul4
\No. 6 -7.py
>>> binSe(6)
'Target pada indeks 2'
>>> binSe2(20)
11
>>> binSe2(10)
[9]
RESTART: E:\Materi Kuliah\Semester 4\Praktikum Algoritma dan Struktur Data\Modul4
\No. 8.py
Karena menggunakan konsep Big-O. Dimana yang dipakai
adalah rumus O(\log n) dengan rincian 1 = 1, 2 = 2, 4 = 3, 10 = 4, 100 = 7, 1000=10
Di mana log berasal dari pangkat log berbasis 2. Dengan begitu dapat mengetahui ju
mlah
maksimal tebakan.
```

```
Untuk pola sendiri:
    apabila ingin menebak angka 70

a = nilai tebakan pertama // 2
    tebakan selanjutnya = nilai tebakan "lebih dari" + a

*jika hasil tebakan selanjutnya "kurang dari", maka nilai yang dipakai tetap nilai lebih dari sebelumnya*

a = a // 2

Simulasi

tebakan ke 1: 50 (mengambil nilai tengah) jawaban= "lebih dari itu"
tebakan ke 2: 75 (dari 50 + 25) jawaban = "kurang dari itu"
tebakan ke 3: 62 (dari 50 + 12) jawaban = "lebih dari itu"
tebakan ke 4: 68 (dari 62 + 6) jawaban = "lebih dari itu"
tebakan ke 5: 71 (dari 68 + 3) jawaban = "kurang dari itu"
tebakan ke 6: 69 (dari 68 + 1) jawaban = "lebih dari itu"
tebakan ke 7: antara 71 dan 69 hanya ada 1 angka = 70!!!
```